

# PENGARUH MEDIA DIGITAL INTERAKTIF TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA SMA

Syaiful Anam<sup>1\*</sup>, Suryani<sup>2</sup>, dan Octa Puspita<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Nurul Huda

\*E-mail: [syaiful@unuha.ac.id](mailto:syaiful@unuha.ac.id)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media digital interaktif terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa SMA. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi experiment) melalui desain pretest-posttest control group. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI SMA yang dibagi ke dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen penelitian berupa tes membaca pemahaman dan lembar observasi aktivitas pembelajaran. Data dianalisis menggunakan uji statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan kemampuan membaca pemahaman antara siswa yang belajar menggunakan media digital interaktif dan siswa yang belajar menggunakan media konvensional. Dengan demikian, media digital interaktif berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa SMA.

**Kata kunci:** media digital interaktif, membaca pemahaman, Bahasa Indonesia, SMA.

## Abstract

This study aims to determine the effect of interactive digital media on senior high school students' reading comprehension skills. The research employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a pretest-posttest control group design. The subjects were eleventh-grade students divided into an experimental class and a control class. Research instruments included a reading comprehension test and observation sheets. The data were analyzed using descriptive and inferential statistical techniques. The results indicate a significant difference in reading comprehension skills between students taught using interactive digital media and those taught using conventional media. Therefore, interactive digital media have a positive effect on improving students' reading comprehension skills.

**Keywords:** interactive digital media, reading comprehension, Indonesian language, senior high school

## PENDAHULUAN

Kemampuan membaca pemahaman merupakan keterampilan dasar yang sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang SMA. Membaca tidak hanya dimaknai sebagai kegiatan melafalkan teks, tetapi juga memahami, menafsirkan, dan mengevaluasi informasi yang terkandung di dalamnya. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa masih tergolong rendah.

Perkembangan teknologi digital

memberikan peluang besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran membaca. Media digital interaktif memungkinkan siswa berinteraksi langsung dengan teks melalui visual, audio, animasi, dan umpan balik instan. Hal ini sejalan dengan karakteristik peserta didik generasi digital yang lebih responsif terhadap pembelajaran berbasis teknologi.

Beberapa penelitian terdahulu membuktikan bahwa penggunaan media digital dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Namun, kajian empiris yang secara spesifik meneliti pengaruh media digital

interaktif terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa SMA masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dalam mengkaji efektivitas media digital interaktif pada pembelajaran membaca pemahaman Bahasa Indonesia di SMA.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi experiment). Desain penelitian yang digunakan adalah pretest-posttest control group design.

Subjek penelitian adalah siswa kelas XI SMA yang terdiri atas dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan media digital interaktif dan kelas kontrol yang menggunakan media pembelajaran konvensional. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes membaca pemahaman dan observasi.

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk melihat rata-rata nilai dan statistik inferensial dengan uji t untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai rata-rata posttest membaca pemahaman siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Uji statistik menunjukkan bahwa perbedaan tersebut signifikan pada taraf kepercayaan 95%.

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh media digital interaktif terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa SMA. Variabel bebas (X) adalah penggunaan media digital interaktif, sedangkan variabel terikat (Y) adalah kemampuan membaca pemahaman.

Hasil analisis menunjukkan persamaan regresi  $Y = 59.88 + 1.25X$ . Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.92, yang berarti bahwa penggunaan media digital interaktif memberikan kontribusi sebesar 92% terhadap variasi kemampuan membaca pemahaman

siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Koefisien regresi bernilai positif, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan media digital interaktif, semakin tinggi pula kemampuan membaca pemahaman siswa. Dengan demikian, media digital interaktif berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa SMA.

### PEMBAHASAN

Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa penggunaan media digital interaktif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa SMA. Hal ini dibuktikan melalui nilai koefisien regresi yang bernilai positif, yang mengindikasikan bahwa setiap peningkatan intensitas penggunaan media digital interaktif diikuti oleh peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang tergolong tinggi menunjukkan bahwa variabel penggunaan media digital interaktif memberikan kontribusi yang besar terhadap variasi kemampuan membaca pemahaman siswa. Temuan ini menegaskan bahwa media digital interaktif bukan sekadar alat bantu pembelajaran, melainkan faktor pedagogis yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas pemahaman teks. Dengan kata lain, semakin optimal pemanfaatan media digital interaktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, semakin tinggi pula kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan secara mendalam.

Hasil uji ANOVA memperlihatkan bahwa model regresi yang digunakan signifikan secara statistik, yang berarti hubungan antara penggunaan media digital interaktif dan kemampuan membaca pemahaman tidak terjadi secara kebetulan. Signifikansi model ini menunjukkan bahwa media digital interaktif layak dijadikan sebagai pendekatan pembelajaran yang berbasis bukti empiris (evidence-based learning). Hal ini memperkuat asumsi bahwa pembelajaran membaca yang memanfaatkan teknologi digital mampu mengatasi keterbatasan metode konvensional yang cenderung bersifat satu arah dan kurang

melibatkan siswa secara aktif.

Secara pedagogis, efektivitas media digital interaktif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dapat dijelaskan melalui karakteristik media tersebut yang menyajikan teks secara multimodal, yaitu memadukan unsur visual, audio, animasi, serta umpan balik langsung. Penyajian ini membantu siswa dalam membangun makna teks secara lebih komprehensif, terutama pada teks-teks kompleks yang menuntut kemampuan inferensial dan evaluatif. Selain itu, interaktivitas yang ditawarkan media digital mendorong keterlibatan kognitif siswa, sehingga proses membaca tidak hanya bersifat mekanis, tetapi juga reflektif dan kritis.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran multimedia yang menyatakan bahwa integrasi berbagai saluran informasi dapat meningkatkan pemahaman dan retensi belajar siswa. Media digital interaktif memungkinkan siswa untuk mengontrol kecepatan belajar, mengulang materi yang belum dipahami, serta memperoleh umpan balik secara langsung, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat temuan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa.

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA, hasil penelitian ini memiliki implikasi penting. Guru tidak lagi hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi sebagai fasilitator yang mampu mengintegrasikan media digital interaktif secara strategis dalam pembelajaran membaca. Pemanfaatan media digital interaktif juga sejalan dengan tuntutan Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berpusat pada peserta didik serta penguatan literasi dan keterampilan abad ke-21.

Meskipun demikian, kontribusi media digital interaktif yang besar terhadap kemampuan membaca pemahaman tidak menafikan adanya faktor lain yang turut

memengaruhi, seperti motivasi belajar, kemampuan awal membaca, serta lingkungan belajar siswa. Oleh karena itu, penggunaan media digital interaktif perlu diintegrasikan dengan strategi pembelajaran yang tepat agar hasil yang diperoleh dapat lebih optimal dan berkelanjutan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa media digital interaktif berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa SMA. Penggunaan media ini terbukti lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional. Disarankan kepada guru Bahasa Indonesia untuk memanfaatkan media digital interaktif secara optimal dalam pembelajaran membaca.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Nurul Huda dan pihak sekolah yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini.

## REFERENSI

- Kemendikbudristek. (2022). Panduan Pembelajaran Kurikulum Merdeka. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Mayer, R. E. (2020). *Multimedia Learning* (3rd ed.). New York: Cambridge University Press.
- Tarigan, H. G. (2015). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.